

ABSTRAK

Miopia merupakan salah satu kelainan refraksi yang ditandai dengan melihat dekat tampak jelas sedangkan melihat objek jauh tampak buram. Salah satu faktor penyebab miopia adalah bagaimana cara perawatan penglihatannya. Miopia telah dikenal oleh masyarakat dan umumnya masyarakat merawatnya dengan menggunakan kaca mata atau kontak lensa bersferis negatif secara terus menerus. Maka peneliti mengadakan penelitian tentang “Hubungan Antara Perawatan Penglihatan Dengan Kejadian Miopia Pada Mahasiswa Reguler Akademi Keperawatan Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan antara perawatan penglihatan terhadap kejadian miopia.

Desain penelitian ini menurut jenisnya bersifat analitik yang dilakukan dengan *cross sectional*. Sampel diambil dari mahasiswa reguler Akademi Keperawatan Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya yang berstatus miopia dan berjumlah 30 orang. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu antara 9 Maret 2005 – 28 Maret 2005. Teknik pemilihan sampel dengan *Purposive Sampling*. Metode pengambilan data melalui wawancara dan kuesioner kemudian dilakukan coding, distribusi frekuensi, dan tabulasi silang. Analisis data menggunakan uji statistik korelasi Rank Spearman melalui SPSS dengan $\alpha = 0,05$ dan p tabel = 0,364 untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Hasil penelitian didapatkan p hitung = 0,641, berarti p hitung > p tabel artinya ada hubungan antara perawatan penglihatan dengan kejadian miopia pada mahasiswa reguler Akademi Keperawatan Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik perawatan penglihatan maka semakin ringan kejadian miopia. Sehingga disarankan pada penderita miopia hendaknya melakukan perawatan penglihatannya setiap saat dan jangan mempersepsikan miopia sebagai kelainan mata yang ringan karena berpotensi untuk terjadi kebutaan.

Kata Kunci = perawatan penglihatan, miopia.